**PENERAPAN STRATEGI *AL-TA'BIR AL-MUSHAWWAR* DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB DAN
*MAHARATUL KALAM***

Nasra L Agel¹, Syahrudin Usman², Rappe³

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Email: nasralahmalaagel23@gmail.com, Syahrudin.usman@uin-alauddin.ac.id,
rappe@uin-alauddin.ac.id

Received: 2020-10-16 Revised: 2021-06-22 Accepted: 2021-06-24

تجريد البحث

يهدف البحث إلى ظهور الاستراتيجية التي تطور الهمّة ومهارة كلام الطلبة بطريقة التعبير المصور، و الطريقة المستخدمة هي الكمية على الشكل التجريبي و قامت الباحثة باختبار "ت" خلافا من طريقة جمع الوثائق منها المقابلة والملاحظة، وأما مشار البحث إلى طلبة الفصل العاشر يتكون من الفصل العاشر MIA1 والفصل العاشر MIA2 بعشرين طالبا في كل فصل. ومن نتائج البحث أن التعبير المصور يطور الهمّة ومهارة كلام الطلبة بنظر إلى نتيجة الاختبار في الفصل التجريبي قبل قيام الاختبار الاخير با ٥٥,٧٥ و ٨٤,٠٠ بعد الإختبار، وأيضا أن استراتيجية التعبير الآراء الرئيسية قد يطور الهمّة ومهارة كلام الطلبة بنظر إلى نتيجة الاختبار في الفصل التجريبي قبل قيام الاختبار الاخير وتتوجه أيضا مهارة كلام الطلبة من الناحية الفصليّة المهتمة على أن ٥,٥٥ قبل القيام و ٨٠,٢٥ بعد قيام الاختبار الدراسي . على حسب العدد أن النتيجة T مختلفة وهمّة تعلم الطلبة بمادة اللغة العربية من T العددية ٠,٧٠١ أقل من T الشكلية ٢٠,٢١، وحصلت مهارة كلام الطلبة على نتيجة T العددية ١,٧٥٧ أقل من T الشكلية ٢٠,٢١، فقبل Ho و طرد H1 والمعنى لاختلاف بين الفصل المطبوق وغير مطبوق باستراتيجية التعبير المصور. فالشاهد أن استراتيجية التعبير المصور و استراتيجية تعبير الآراء الرئيسية ثابتتان على تطوير همّة التعلم ومهارة الكلام طلبة الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الخيرات جينتوما رايا محافظة جورنتالو الشمالية خاصة في تعلم الطلبة من المادة اللغة العربية. الكلمات الرئيسية: التعبير المصور، الهمّة و مهارة الكلام

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini untuk menyajikan sebuah strategi yang dapat meningkatkan minat dan mahāratul kalam peserta didik melalui strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

---

desain *Quasi* eksperimen, dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji t beda dengan teknik pengumpulan data observasi, tes dan angket. Sampel yang digunakan adalah kelas X MIA1 dan MIA2 yang berjumlah 20 peserta didik pada masing-masing kelas. Hasil analisis data terbukti bahwa strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* dapat meningkatkan minat dan *mahāratul kalam* peserta didik kelas eksperimen dilihat dari rata-rata hasil pre-tes 55.75 dan post-test 84.00. Dan strategi *al-Ta'bir al-Ara al-Ra'isiyyah* sama-sama dapat meningkatkan minat dan *mahāratul kalam* peserta didik kelas kontrol dilihat dari rata-rata hasil pre-tes 55.5 dan post-tes 80.25. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Uji T beda, minat belajar bahasa Arab peserta didik diperoleh nilai $T_{hitung} 1.007 < T_{tabel} 2021$. *Mahāratul kalam* peserta didik diperoleh nilai $T_{hitung} 1.757 < T_{tabel} 2021$. Dari hasil perbandingan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan antara kelas yang diterapkan dan yang tidak diterapkan strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar*. Strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* dan strategi *al-Ta'bir al-Ara al-Ra'isiyyah* dapat digunakan karena dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan *mahāratul kalam* peserta didik kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya Kab. Gorontalo

Kata Kunci: *al-Ta'bir al-Mushawwar, Minat, Mahāratul Kalam.*

A. Pendahuluan

Minat menurut Hilgard dalam Slameto "interest is persiting tendency to pay attention to and enjoy some activitiy or content" minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk belajar yang diminati anak akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Oleh karena itu ada juga yang mengartikan minat dengan perasaan senang terhadap suatu objek.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila materi pembelajaran tidak diminati oleh peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Sebaliknya jika materi atau pelajaran diminati dan digemari oleh peserta didik maka materi tersebut akan lebih cepat dipahami dan akan tersimpan dimemorinya dengan baik karena dengan minat yang dimilikinya akan dapat menambah kegiatan belajar.

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu akan memperhatikan aktivitas atau objek itu secara terus menerus dengan senang hati, tanpa harus dipaksa. Waktu disisihkan, tenaga dikerahkan dan rela mengeluarkan biaya sebesar apapun demi minat. Karena minat itulah di dalam diri seseorang terhuja rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas atau objek tertentu sehingga rela melakukannya tanpa ada yang menyuruh. Jika begitu, minat pada

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat terhadap sesuatu. Dari sini, sampailah pada suatu keyakinan, bahwa minat adalah alat motivasi. Bila minat dijadikan pangkal untuk memantik motivasi, maka diperlukan cara-cara tertentu untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar.

Peserta didik itu ada di antaranya yang menguasai bahasa asing sangat bagus, ada yang sederhana, dan ada yang masih sebagai pemula bahkan ada yang sama sekali belum bisa. Oleh karena itu, dalam pembelajarannya hendaklah terdapat spesifikasi teknik yang bisa dipakai oleh tingkat pemula, menenga, dan tingkat tinggi (Ahli). Jika Peserta didik memiliki minat terhadap pembelajaran bahasa Arab maka Peserta didik tersebut dapat berbicara dengan bahasa Arab.

Mahāratul kalam (speaking skill/Keterampilan berbicara) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar dan dapat dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan fikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Bahkan menurut Tarigan dalam Acep Hermawan berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologis, neourologis, semantik dan linguistik secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Mahāratul kalam (Keterampilan berbicara) merupakan kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya. Keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan keterampilan dasar dan menjadi tujuan utama dalam mempelajari bahasa Arab.

Secara umum, keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima, namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai yang mendukung. Mahāratul kalam kadang tidak berjalan dengan baik karena kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran bahas Arab, dan salah

satu cara pendidik dalam meningkatkan minat dan maharatul kalam peserta didik adalah dengan menerapkan startegi pembelajaran.

Abuddin Nata mengemukakan keberhasilan pelaksanaan pendidikan amat bergantung antara lain pada penguasaan tenaga pendidik terhadap strategi pembelajaran. dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna, strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mengambil tujuan secara efektif.

Istilah strategi biasanya dipakai di Militer, olahraga ataupun bentuk permainan lainnya. Istilah strategi bila digunakan dibidang pembelajaran berarti cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu bisa berhasil, dimana keberhasilan itu melibatkan peran pendidik maupun peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran sangat penting, pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar dapat mencapai hasil yang optimal. Terutama pada saat mengajar peserta didik yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, dan minat belajarnya. Pendidik harus merancang strategi yang akan digunakan untuk mengajar dalam hal ini membangkitkan minat peserta didik.

Radliyah Dzaenudin mengemukakan bahwa strategi al-Ta'bir al-Mushawwar adalah strategi yang digunakan untuk memotivasi peserta didik agar dapat menirukan alur cerita pendidik atau tenaga kependidikan dengan cepat melalui bantuan media gambar, Peserta didik dapat membahasakan materi ajar dari persepsi yang ia bisa tangkap dari uraian pendidik melalui bahasanya sendiri. Karena yang dikatakan kegiatan pembelajaran yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasan sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Ulin Nuha mengemukakan bahwa strategi al-Ta'bir al-Mushawwar bertujuan agar siswa menirukan alur cerita guru dengan cepat. Melalui media gambar, siswa dapat membahasakan materi ajar yang ia tangkap dari uraian guru melalui bahasa sendiri. Salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan

dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Berdasarkan hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul "Penerapan Strategi al-Ta'bir al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dan Mahāratul Kalam Peserta Didik Kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara".

Fokus masalah yang akan dibahas adalah 1) Bagaimana Minat Belajar bahasa Arab dan Mahāratul Kalam peserta didik kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya yang diterapkan strategi al-Ta'bir al-Mushawwar? 2) Bagaimana Minat Belajar bahasa Arab dan Mahāratul Kalam peserta didik kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya yang tidak diterapkan strategi al-Ta'bir al-Mushawwar? 3) Apakah ada perbedaan antara Minat belajar bahasa Arab dan Mahāratul Kalam Peserta didik Kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya yang diterapkan dan yang tidak diterapkan strategi al-Ta'bir al-Mushawwar? Dengan tujuan 1) Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab dan Mahāratul kalam peserta didik kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya yang diterapkan strategi al-Ta'bir al-Mushawwar 2) Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab dan Mahāratul kalam peserta didik kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya yang tidak diterapkan strategi Al-Ta'bir Al-Mushawwar 3) Untuk menganalisis perbedaan antara minat belajar bahasa Arab dan Mahāratul kalam peserta didik kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya yang diterapkan dan yang tidak diterapkan strategi al-Ta'bir Al-Mushawwar.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Teori Strategi

Kemp mengemukakan bahwa strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi belajar-mengajar meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Strategi dapat diartikan sebagai a plan of operation achieving something "rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu". Dalam proses pembelajaran, strategi adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini mencakup beberapa kegiatan diantaranya yaitu urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan waktu yang digunakan oleh guru dalam menyelesaikan setiap langkah proses belajar mengajar berlangsung.

2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Strategi al-Ta'bir al-Mushawwar

1) Pengertian Strategi al-Ta'bir al-Mushawwar

Taufik Mengemukakan Strategi al-Ta'bir al-Mushawwar adalah aktifitas pembelajaran mengarang lisan yang dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran melalui gambar-gambar yang tersedia. atau suatu cara yang dilakukan oleh pendidik dengan menyiapkan gambar dengan tema materi yang akan diajarkan.

Radliyah Dzaenudin mengemukakan bahwa Strategi Al-Ta'bir Al-Mushawwar adalah strategi yang digunakan untuk memotivasi peserta didik agar dapat menirukan alur cerita pendidik atau tenaga kependidikan dengan cepat melalui bantuan media gambar, Peserta didik dapat membahasakan materi ajar dari persepsi yang ia bisa tangkap dari uraian pendidik melalui bahasanya sendiri.

2) Langkah-langkah Strategi al-Ta'bir al-Mushawwar

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- a) Guru memberikan materi mengarang lisan dan menjelaskan alur cerita dari gambar yang telah disediakan.
- b) Guru boleh menunjuk siswa secara individu atau dikelompokkan menjadi beberapa kelompok.
- c) Guru membagikan beberapa gambar sebagai media untuk bercerita.
- d) Guru meminta setiap individu atau kelompok untuk bercerita secara langsung sesuai gambar yang tersedia.

3) Kelebihan dan Kekurangan Strategi al-Ta'bir al-Mushawwar

Adapun kelebihan dari strategi ini adalah:

- a) Siswa lebih antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Arab.
- b) Dapat membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- c) Dapat membuat siswa lebih mudah mengingat kosa-kata dengan bantuan gambar.
- d) Siswa lebih terlatih untuk mengucapkan kosa kata.
- e) Dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam praktek berbicara bahasa Arab.
- f) Memperjelas masalah bidang apa saja.
- g) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Sedangkan kekurangan strategi ini meliputi:

- a) Pada tingkat permulaan, siswa terlihat kesulitan dalam praktek berbicara bahasa Arab di depan karena belum memiliki bahan (perbendaharaan kosa kata) yang sudah dimengerti.
- b) Ketika siswa lain maju untuk praktik berbicara, masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan teman yang sedang praktek. Oleh karena itu kelas menjadi gaduh dan ramai.

b. Strategi al-Ta'bir al-Ara al-Ra'isiyyah

1) Strategi al-Ta'bir al-Ara al-Ra'isiyyah

Radliyah Zaenuddin mengemukakan bahwa strategi ini sangat penting untuk mengasah keberanian peserta didik dalam mengemukakan bahasa Arab secara spontanitas kreatif, meski pada awalnya butuh penekanan bagi peserta didik untuk berani tampil, namun bila telah terbiasa ia akan melahirkan iklim yang kondusif lagi menyenangkan, dimana peserta didik mendapatkan kebebasan berekspresi melalui bahasa mereka sendiri.

2) Langkah-langkah Strategi al-Ta'bir al-Ara al-Ra'isiyyah

- a) Tentukan topik bacaan yang akan di sampaikan
- b) Buat bacaan menjadi beberapa konsep inti kemudian sampaikan pembelajaran melalui peta konsep
- c) Menerangkan perlahan-lahan, kalimat-perkalimat atau paragraf-perparagraf agar siswa dapat mengikuti alur tema tersebut
- d) Setelahnya, minta peserta didik mengungkapkan kembali dengan bahasa yang mereka miliki
- e) Lanjutkan pada item konsep selanjutnya dan minta kembali kepada peserta didik untuk mengulanginya kembali
- f) Setelah semua cerita terpaparkan beri peserta didik kesempatan untuk mengulanginya kembali dari awal sampai akhir, tanpa menghapus peta konsep yang berada di papan tulis
- g) Kemudian minta peserta didik untuk maju ke depan dan menuturkan topik tersebut dari awal sampai akhir
- h) Beri reward
- i) Cross Check

3. Teori Tentang Minat

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat adalah suatu rasa lebih dari suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya

adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Ditandai dengan perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Horlock dalam sumadi mengemukakan ada tiga aspek yang perlu diketahui dalam pembahasan minat, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Suhartini mengemukakan bahwa minat dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, antara lain; expressed interest, manifest interest, tested interest dan inventoried interest.

Sumadi mengemukakan minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu: minat volunter, minat involuter, minat nonvoluter. Dan dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sifatnya, yaitu: minat personal, minat situasional, minat psikologikal.

a. Meningkatkan Minat Siswa

Menurut Djamarah ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat peserta didik sebagai berikut:

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri peserta didik sehingga dia rela belajar tanpa ada paksaan
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik sehingga dia mudah menerima bahan pelajaran
- 3) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik belajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.
- 5) Minat berkaitan erat dengan usaha, karena minat yang tinggi untuk memperoleh sesuatu, maka keinginan untuk mendapatkannya pasti diusahakan dengan maksimal. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam QS Al-Najm/53:39.

﴿وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ۝٣٩﴾

Terjemahnya:

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya".

Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang tidak akan mendapatkan sesuatu kecuali apa yang telah diusahakan.

4. Keterampilan Berbicara (Mahāratul Kalam)

Maharatul kalam adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.

Keterampilan berbicara sering juga disebut dengan ta'bir. Ta'bir berarti mengungkapkan. meski demikian, keduanya memiliki perbedaan penekanan, yaitu maharatul kalam lebih menekankan pada kemampuan lisan, sedangkan ta'bir dapat digunakan dalam bentuk lisan dan tulisan. Maka dalam bahasa Arab ada istilah ta'bir syafahi (kemampuan berbicara) dan ta'bir tahrir (kemampuan menulis). Keduanya memiliki kesamaan mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran seseorang.

a. Tujuan berbicara (Maharatul Kalam)

Adapun tujuan maharatul kalam menurut tingkatannya adalah

- 1) Tingkat pemula
- 2) Tingkat menengah
- 3) Tingkat Menengah atas

b. Prinsip-prinsip pengajaran ketrampilan berbicara

Untuk pembelajaran yang baik bagi non Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Pendidik hendaknya memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
- 2) Hendaknya pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran maharatul kalam, seperti lafal-lafal mudah yang terdiri dari satu kalimat.
- 3) Memulainya dengan kosakata yang mudah.
- 4) Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi maharatul kalam
- 5) Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide.

c. Macam-macam ketrampilan berbicara

- 1) Percakapan (muḥadatsah)

Muḥadatsah yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara pendidik dan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata (Vocabulary) yang semakin banyak.

- 2) Ungkapan secara lisan (Ta'bir syafahih)

Ta'bir Syafahih yaitu latihan membuat karangan secara lisan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

d. Langkah-langkah proses pembelajaran maharatul kalam

Ada beberapa langkah yang bisa digunakan oleh seorang pendidik ketika mengajarkan keterampilan berbicara antara lain:

- 1) Bagi pembelajar muftadi (pemula)
  - a) Pendidik mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik.
  - b) Pada saat yang bersamaan peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran
  - c) Pendidik menyuruh peserta didik menjawab latihan-latihan syafawiyah, menghafalkan percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang dibaca, dilihat, dan didengar peserta didik.
- 2) Bagi pembelajar mutawassith (menengah)
  - a) Belajar berbicara dengan bermain peran.
  - b) Berdiskusi tentang tema tertentu.
  - c) Bercerita tentang informasi yang didengar dari radio, dan lain – lain.
- 3) Bagi pembelajar mutaqaddim (tingkat atas)
  - a) Pendidik memilihkan tema untuk berlatih kalam
  - b) Tema yang dipilih hendaknya menarik berhubungan dengan kehidupan peserta didik.
  - c) Tema harus jelas dan terbatas.
  - d) Mempersilahkan peserta didik memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya peserta didik bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.

Deskripsi minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas X MA al-Khairāt Gentuma Kab. Gorontalo kelompok kontrol

Tabel 5

Mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	7	35%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	4	20%
$74 < X \leq 78$	Sedang	7	35%
$69 < X \leq 74$	Rendah	2	10%

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan dan hasil penjumlahan data di atas dapat diketahui bahwa peserta didik dalam mengikuti penjelasan guru dengan penuh perhatian berada pada kategori tinggi.

Tabel 6

Mencatat materi-materi yang disampaikan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	8	40%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	11	55%
$74 < X \leq 78$	Sedang	0	0
$69 < X \leq 74$	Rendah	1	5%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dengan menggunakan kategori jenjang dapat dipahami bahwa peserta didik mencatat materi-materi yang disampaikan oleh guru berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 7

Paling awal mengerjakan tugas karena guru pelajaran bahasa Arab guru favorit

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	9	45%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	6	30%
$74 < X \leq 78$	Sedang	4	20%
$69 < X \leq 74$	Rendah	1	5%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik selalu paling awal mengerjakan tugas karena guru pelajaran bahasa Arab guru favorit berada pada kategori tinggi.

Tabel 8

Mempersiapkan diri sebelum pelajaran berlangsung

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	4	20%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	12	60%
$74 < X \leq 78$	Sedang	4	20%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik mempersiapkan diri sebelum pelajaran berlangsung berada pada kategori sedang.

Tabel 9

Setiap materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru selalu menarik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	5	25%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	6	30%
$74 < X \leq 78$	Sedang	9	45%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa setiap materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru selalu menarik bagi peserta didik berada pada kategori sedang.

Tabel 10

Pelajaran bahasa Arab mudah di mengerti

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	7	35%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	6	30%
$74 < X \leq 78$	Sedang	7	35%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa setiap materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru mudah di mengerti berada pada kategori tinggi.

Tabel 11

Tertarik dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran bahasa Arab

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	0	0%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	8	40%
$74 < X \leq 78$	Sedang	11	55%
$69 < X \leq 74$	Rendah	1	5%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik tertarik dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran bahasa Arab berada pada kategori rendah.

Tabel 12

Senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	5	25%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	9	45% ⁰⁰
$74 < X \leq 78$	Sedang	9	45% ⁰⁰
$69 < X \leq 74$	Rendah	1	5%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab berada pada kategori sedang.

Tabel 13

Merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	6	30%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	10	50%
$74 < X \leq 78$	Sedang	4	20%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%

Jumlah	20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab berada pada kategori tinggi.

Tabel 14

Belajar tanpa disuru orangtua

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	8	40%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	6	30%
$74 < X \leq 78$	Sedang	5	25%
$69 < X \leq 74$	Rendah	1	5%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang belajar tanpa disuru orangtua berada pada kategori tinggi.

Tabel 15

Senang jika guru rajin masuk

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	3	15%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	8	40%
$74 < X \leq 78$	Sedang	9	45%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang senang jika guru rajin masuk berada pada kategori tinggi.

Tabel 16

Senang belajar karena mudah difahami

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	7	35%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	7	35%
$74 < X \leq 78$	Sedang	6	30%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang senang belajar karena mudah difahami berada pada kategori tinggi.

Tabel 17

Terpaksa mengikuti pelajaran bahasa Arab karena takut kepada guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	0	0%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	0	0%
$74 < X \leq 78$	Sedang	5	25%
$69 < X \leq 74$	Rendah	8	40%
$X < 69$	Sangat Rendah	7	35%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang terpaksa mengikuti pelajaran bahasa Arab karena takut kepada guru berada pada kategori rendah.

Tabel 18

Guru pandai menciptakan suasana humoris

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	0	0%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	15	75%
$74 < X \leq 78$	Sedang	5	25%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa guru yang pandai menciptakan suasana humoris sehingga menyenangkan belajar bahasa Arab berada pada kategori tinggi.

Tabel 19

Belajar sendiri meskipun tanpa guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	7	35%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	6	30%
$74 < X \leq 78$	Sedang	7	35%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%

Jumlah	20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang belajar sendiri meskipun tanpa guru berada pada kategori rendah.

Tabel 20

Bertanya apabila ada yang kurang jelas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	5	25%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	8	40%
$74 < X \leq 78$	Sedang	6	30%
$69 < X \leq 74$	Rendah	1	5%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang bertanya apabila ada yang kurang jelas berada pada kategori rendah.

Tabel 21

Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	9	45%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	5	25%
$74 < X \leq 78$	Sedang	6	30%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru berada pada kategori Tinggi.

Tabel 22

Mencatat materi dari teman jika berhalangan masuk kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	5	25%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	6	60%
$74 < X \leq 78$	Sedang	8	40%
$69 < X \leq 74$	Rendah	1	5%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang mencatat materi dari teman jika berhalangan masuk kelas berkategori tinggi.

Tabel 23

Masuk tepat waktu

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	9	45%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	5	25%
$74 < X \leq 78$	Sedang	6	30%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang masuk tepat waktu berada pada kategori sedang.

Tabel 24

Hadir ketika mata pelajaran bahasa Arab

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 83$	Sangat tinggi	5	25%
$78 < X \leq 83$	Tinggi	9	45%
$74 < X \leq 78$	Sedang	6	30%
$69 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$X < 69$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang hadir ketika mata pelajaran bahasa Arab berada pada kategori tinggi.

Deskripsi minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas X MA al-Khairāt Gentuma Raya Kab. Gorontalo kelompok eksperimen

Tabel 25

Mengikuti penjelasan guru dengan penuh perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	10	50%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	4	20%
$76 < X \leq 80$	Sedang	5	25%
$72 < X \leq 76$	Rendah	1	5%

$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang mengikuti penjelasan guru dengan penuh perhatian berada pada kategori tinggi.

Tabel 26

Mencatat materi-materi yang disampaikan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	9	45%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	11	55%
$76 < X \leq 80$	Sedang	0	0%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang mencatat materi-materi yang disampaikan oleh guru berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 27

Selalu mengerjakan tugas karena guru pelajaran bahasa Arab guru favorit

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	6	30%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	7	35%
$76 < X \leq 80$	Sedang	6	30%
$72 < X \leq 76$	Rendah	1	5%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik dan mengerjakan tugas karena guru pelajaran bahasa Arab guru favorit berada pada kategori tinggi.

Tabel 28

Mempersiapkan diri sebelum pelajaran berlangsung

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	4	20%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	12	60%
$76 < X \leq 80$	Sedang	4	20%

$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang mempersiapkan diri sebelum pelajaran berlangsung berada pada kategori Tinggi.

Tabel 29

Setiap materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru selalu menarik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	5	25%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	6	30%
$76 < X \leq 80$	Sedang	9	45%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang Setiap materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru selalu menarik berada pada kategori Tinggi.

Tabel 30

Pelajaran bahasa Arab mudah di mengerti

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	7	35%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	6	30%
$76 < X \leq 80$	Sedang	7	35%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pernyataan peserta didik tentang pelajaran bahasa Arab mudah di mengerti berada pada kategori tinggi.

Tabel 31

Tertarik dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran bahasa Arab

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	4	30%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	8	40%

$76 < X \leq 80$	Sedang	7	35%
$72 < X \leq 76$	Rendah	1	5%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang tertarik dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran bahasa Arab berada pada kategori rendah.

Tabel 32

Senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	7	35%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	6	30%
$76 < X \leq 80$	Sedang	6	30%
$72 < X \leq 76$	Rendah	1	5%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab berada pada kategori sedang.

Tabel 33

Merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	6	30%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	10	50%
$76 < X \leq 80$	Sedang	4	20%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas berada pada kategori tinggi.

Tabel 34

Belajar tanpa disuru orangtua

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	7	35%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	6	30%

$76 < X \leq 80$	Sedang	6	30%
$72 < X \leq 76$	Rendah	1	5%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang belajar tanpa disuru orangtua berada pada kategori tinggi.

Tabel 35

Senang jika guru rajin masuk

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	1	5%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	11	55%
$76 < X \leq 80$	Sedang	8	40%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang senang jika guru rajin masuk berada pada kategori rendah.

Tabel 36

Senang belajar karena mudah difahami

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	7	35%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	8	40%
$76 < X \leq 80$	Sedang	5	25%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang senang belajar berada pada kategori tinggi.

Tabel 37

Terpaksa mengikuti pelajaran bahasa Arab karena takut kepada guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	0	0%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	0	0%
$76 < X \leq 80$	Sedang	10	50%

$72 < X \leq 76$	Rendah	6	30%
$X < 72$	Sangat Rendah	4	20%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang terpaksa mengikuti pelajaran bahasa Arab karena takut kepada guru berada pada kategori rendah.

Tabel 38

Guru pandai menciptakan suasana humoris

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	2	10%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	15	75%
$76 < X \leq 80$	Sedang	3	15%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pernyataan peserta didik tentang guru pandai menciptakan suasana humoris sehingga menyenangkan belajar bahasa Arab berada pada kategori tinggi.

Tabel 39

Belajar sendiri meskipun tanpa guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	2	10%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	7	35%
$76 < X \leq 80$	Sedang	11	55%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang belajar sendiri meskipun tanpa guru berada pada kategori sedang.

Tabel 40

Bertanya apabila ada yang kurang jelas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	3	15%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	10	50%

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$76 < X \leq 80$	Sedang	6	30%
$72 < X \leq 76$	Rendah	1	5%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang bertanya apabila ada yang kurang jelas berada pada kategori tinggi.

Tabel 41

Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	8	40%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	4	20%
$76 < X \leq 80$	Sedang	7	35%
$72 < X \leq 76$	Rendah	1	5%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan berada pada kategori tinggi.

Tabel 42

Mencatat materi dari teman jika berhalangan masuk kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	5	25%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	12	60%
$76 < X \leq 80$	Sedang	3	15%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang mencatat materi dari teman jika berhalangan masuk kelas berada pada kategori tinggi.

Tabel 43

Masuk tepat waktu

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	5	25%

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$80 < X \leq 84$	Tinggi	6	30%
$76 < X \leq 80$	Sedang	9	45%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik yang masuk tepat waktu berada pada kategori sedang.

Tabel 44

Hadir ketika mata pelajaran bahasa Arab

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 84$	Sangat tinggi	7	35%
$80 < X \leq 84$	Tinggi	6	30%
$76 < X \leq 80$	Sedang	7	35%
$72 < X \leq 76$	Rendah	0	0%
$X < 72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pernyataan peserta didik yang hadir ketika mata pelajaran bahasa Arab berada pada kategori tinggi.

Perbedaan antara minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas X al-Khairaat Gentuma yang diterapkan (kelas eksperimen) dan yang tidak di terapkan strategi *at-tabir al-mushawwar* (kelas kontrol)

Tabel 45

NO	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	76	Sedang	83	Tinggi
2	86	Sangat tinggi	89	Sangat tinggi
3	83	Tinggi	82	Tinggi
4	80	Tinggi	78	Sedang
5	76	Sedang	77	Sedang
6	80	Tinggi	83	Tinggi
7	67	Sangat Rendah	75	Rendah
8	74	Rendah	79	Sedang

NO	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
9	82	Tinggi	82	Tinggi
10	71	Rendah	81	Tinggi
11	74	Rendah	75	Rendah
12	75	Sedang	82	Tinggi
13	79	Tinggi	75	Rendah
14	75	Sedang	81	Tinggi
15	80	Tinggi	73	Rendah
16	77	Sedang	75	Rendah
17	83	Tinggi	81	Tinggi
18	75	Sedang	82	Tinggi
19	83	Tinggi	77	Sedang
20	79	Tinggi	82	Tinggi
Jumlah		1555		1570

Deskripsi Mahāratul Kalam Peserta Didik Kelas X MA al-Khairat Gentuma
Hasil nilai maharataul kalam peserta didik kelas X al-Khairaat Gentuma
yang tidak diterapkan strategi *at-tabir al-mushawwar* (kelas kontrol)

Tabel 54

Data hasil tes *maharatu kalam* yang diperoleh kelas kontrol

NO	<i>PRE TEST</i>	<i>POST TEST</i>
1	50	65
2	60	75
3	55	80
4	50	85
5	60	90
6	60	70
7	50	75
8	60	80
9	60	85
10	60	90
11	50	75
12	60	80

NO	<i>PRE TEST</i>	<i>POST TEST</i>
13	50	85
14	55	85
15	55	90
16	60	75
17	60	80
18	55	85
19	60	85
20	60	90
Σx	1110	1625

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa nilai dari hasil tes awal (*pre-tes*) dapat dilihat perolehan nilai peserta didik adalah 1100 dengan rata-rata 56.5, sedangkan pada hasil tes akhir (*post tes*) adalah 1625 dengan rata-rata 80.25.

Hasil nilai *maharataul kalam* peserta didik kelas X al-Khairaat Gentuma yang diterapkan strategi *at-tabir al-mushawwar* (kelas eksperimen)

Tabel 56

Data hasil tes bahasa Arab yang diperoleh kelas eksperimen

NO	<i>PRE TEST</i>	<i>POST TEST</i>
1	50	65
2	60	80
3	60	85
4	50	85
5	55	90
6	60	75
7	60	80
8	55	85
9	50	90
10	55	90
11	55	75
12	50	80
13	55	85
14	50	90
15	50	95

NO	PRE TEST	POST TEST
16	60	75
17	60	85
18	55	85
19	60	90
20	65	95
Σx	1115	1680

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai kelas eksperimen dari hasil tes awal (*pre-tes*) sebanyak 1115 dengan rata-rata 55.75, sedangkan nilai dari hasil tes akhir (*post tes*) sebanyak 1680 dengan rata-rata 84.00.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan berkenaan dengan penerapan strategi *al-Tabir al-Mushawwar* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan *mahāratul kalam* peserta didik kelas X MA *al-Khairāt* Gentuma Kab. Gorontalo. Kesimpulan dari hasil penelitian: 1) Minat dan *mahāratul kalam* peserta didik sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sangat rendah, terbukti dari hasil rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 55.75 dan kelas kontrol 55.5. yang tidak mencapai KKM, 2) Minat dan *mahāratul kalam* peserta didik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol meningkat setelah diberikan perlakuan, terbukti dari meningkatnya kemampuan bercakap bahasa Arab peserta didik, seperti: Ungkapan-ungkapan, صباح الخير = صباح النور، كيف حالك؟ = بخير والحمدلله، Bulan kelahiran، متى ولدت ؟ Dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 84.00, kelas kontrol 80.25. 3) tidak ada perbedaan antara kelas yang diterapkan dan yang tidak diterapkan strategi *al-Tabir al-Mushawwar* yaitu diuji menggunakan Uji T Beda. Minat belajar bahasa arab peserta didik diperoleh nilai $T_{hitung} 1.007 < T_{table} 2021$ dan *Mahāratul kalam* peserta didik diperoleh nilai $T_{hitung} 1.757 < T_{table} 2021$ Dari hasil perbandingan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan antara kelas yang diterapkan dan yang tidak diterapkan strategi *al-Tabir al-Mushawwar*. Strategi *al-Tabir al-Mushawwar* pada kelas eksperimen dan *al-Tabir al-Ara al-Ra'isiyyah* pada kelas kontrol sama-sama dapat digunakan dalam meningkatkan minat dan *mahāratul kalam* peserta didik khususnya pada bidang study bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Alwi, Marjani. *Mengapa Anak Malas Belajar? Solusi belajar efektif & menyenangkan*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Cet. 3; Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Basri, Hasan. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Djaenudin, Radliyah dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Hamid, Abdul dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Cet. 1; Malang: UIN Malang Perss, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet, III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. Keempat; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Kementrian Agama RI. *al-Quran Terjemah dan Tajwid* . Cet. Pertama; Bandung: Sy9ma, 2012.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-3; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan Pertama; Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Rosyidi, Abd. Wahab & Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 91.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*. Cet. II; Ciputat: Quantum Teaching, 2007.
- Sanra, Nordi. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (Man) Mamuju".
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Cipta, 1993.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2012
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: PMN, 2011.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet 4; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.